

# Pedoman untuk mendukung Proyek Peningkatan Perikanan (Fishery Improvement Projects)

*Revisi Januari 2021*

Bekerja bersama, kelompok konservasi dan industri makanan laut (*seafood*) dapat menjadi kekuatan yang mumpuni untuk meningkatkan seafood yang berkelanjutan dan ekosistem laut yang sehat.

[solutionsforseafood.org](http://solutionsforseafood.org)



## **PEDOMAN UNTUK MENDUKUNG PROYEK PENINGKATAN PERIKANAN (FIP)**

Tujuan dari dokumen ini adalah untuk menentukan panduan praktik terbaik Proyek Peningkatan Perikanan (FIP). The Conservation Alliance sangat yakin bahwa standarisasi dan struktur dari FIP sangat penting untuk memungkinkan perusahaan seafood mendukung mereka dan memenuhi komitmen-komitmen mereka terhadap seafood yang berkelanjutan.

### **Daftar Isi**

# Pedoman untuk mendukung FIP

**The Conservation Alliance for  
Seafood Solutions  
(Conservation Alliance)  
mendukung upaya sektor  
perikanan untuk  
meningkatkan keberlanjutan  
(sustainability) produk-  
produk seafood-nya.**

Terdapat berbagai macam perbedaan cara untuk mengatasi permasalahan pengelolaan dan lingkungan pada sektor perikanan, meliputi perubahan kebijakan, strategi sasaran seperti pengurangan bycatch, dan upaya multi-pemangku kebijakan (multistakeholders) yang disebut sebagai FIP. FIP adalah fokus dari pedoman ini, kami percaya bahwa semua metode tersebut sangat bernilai dan memainkan peran yang penting untuk membantu sektor perikanan menjadi lebih lestari dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2012, the Conservation Alliance menerbitkan pedoman untuk mendukung FIP dengan harapan bahwa pedoman tersebut akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sejak saat itu, jumlah FIP di seluruh dunia telah meningkat secara substansial. Berdasarkan masukan dari komunitas *Conservation Alliance*, industri dan pemangku kebijakan sektor perikanan, pedoman telah diperbarui pada tahun 2015 agar sedapat mungkin menjadi lebih jelas serta mengapresiasi kemajuan pada lansekap FIP. Selain itu, terdapat sedikit penyesuaian yang dilakukan tahun 2019 dan 2020.

**The Conservation Alliance yakin bahwa FIP harus berupaya keras untuk mencapai tingkat keberlanjutan (sustainability) yang tinggi, yang memungkinkan sektor perikanan - komunitas dan bisnis yang bergantung pada mereka - untuk berkembang.** Pada akhirnya, semua FIP didorong untuk bekerja mencapai tingkat kinerja yang konsisten sehingga lulus tanpa syarat sesuai dengan standar perikanan *Marine Stewardship Council* (MSC). Untuk beberapa sektor perikanan, dapat dimengerti bahwa kinerja pada tingkatan ini adalah tujuan jangka panjang.

**Pedoman untuk mendukung FIP menggunakan standar perikanan MSC sebagai alat untuk mengukur kinerja lingkungan perikanan dan kemajuan yang dicapai oleh FIP dari waktu ke waktu.** Standar ini dapat diakses oleh seluruh sektor perikanan terlepas dari apakah mereka mengejar sertifikasi ataupun tidak. Menggunakan standar kredibel yang sama untuk mengukur kemajuan dari semua FIP memungkinkan komunitas *Conservation Alliance* dan bisnis yang berkomitmen pada *seafood* yang berkelanjutan untuk membuat keputusan yang lebih baik untuk berpartisipasi atau mengambil dari proyek ini.

**FIP didorong untuk menilai berbagai permasalahan sosial yang mungkin ada di wilayah perikanan mereka, mulai dari pelanggaran hak asasi manusia sampai permasalahan**

**ketenagakerjaan hingga dampak kepada komunitas, dan memprioritaskan berbagai permasalahan untuk diatasi dalam rencana kerja mereka.** *The Conservation Alliance* telah mengadopsi kerangka Monterey sebagai definisinya terkait tanggung jawab sosial tentang *seafood*. Ini mencakup 3 komponen:

1. Melindungi Hak Asasi Manusia, martabat dan akses terhadap sumber daya;
2. Memastikan kesetaraan dan peluang yang adil untuk mendapatkan manfaat; dan
3. Meningkatkan keamanan pangan dan mata pencaharian.

Alat penilaian terkait tanggung jawab sosial ([\*The Social Responsibility Assessment Tool\*](#)) untuk sektor *seafood* merupakan alat diagnostik yang dibuat berdasarkan kerangka Monterey. Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) dalam semua ukuran baik skala kecil hingga industri dapat menggunakan alat tersebut untuk menilai resiko dari permasalahan sosial pada wilayah perikanan mereka di tiga komponen kerangka kerja, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan menyertakan tindakan dalam rencana kerja mereka untuk meningkatkan tanggung jawab sosial. Alat ini juga dapat diaplikasikan untuk perikanan tangkap dan komoditas perikanan budidaya.

Tergantung pada hukum wilayah dimana perusahaan dimaksud melakukan bisnisnya, dapat dimungkinkan menghadapi kewajiban pidana, perdata, atau peraturan untuk perdagangan manusia dan perbudakan modern dalam rantai pasoknya. *The Conservation Alliance* merekomendasikan mencari keahlian dari sumber daya regional terkait Hak Asasi Manusia (HAM) (misalnya: serikat pekerja lokal, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terlibat dalam perlindungan HAM, dan/atau ahli hukum) untuk membantu memahami peraturan hukum, kondisi tenaga kerja, dan pilihan untuk mengatasi resiko di wilayah tertentu.

**The Conservation Alliance telah membantu mengembangkan [FisheryProgress.org](#), sebuah situs umum dengan informasi andal yang digunakan oleh industri seafood dan komunitas LSM untuk melacak kemajuan FIP.** Situs ini diberdayakan oleh *FishChoice*, anggota dari komunitas *Conservation Alliance*. Para Pelaku FIP memperbarui data proyek setiap enam bulan dan staf dari *FishChoice* memeriksa kelengkapan dan akurasinya sebelum dipublikasikan untuk memastikan bahwa para pengguna dapat meyakini informasi yang mereka temukan di situs tersebut. *The Conservation Alliance* sangat merekomendasikan agar laporan FIP di *FisheryProgress.org*, karena informasi proyek yang terpusat, menyediakan cara yang terstandar untuk melihat informasi tersebut, dan semua data diperiksa oleh staf *FishChoice* untuk memastikan bahwa informasi telah lengkap, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kinerja situs dan persyaratan pelaporan.

#### **PERAN PEMBELI SEAFOOD DALAM PENINGKATAN SEKTOR PERIKANAN.**

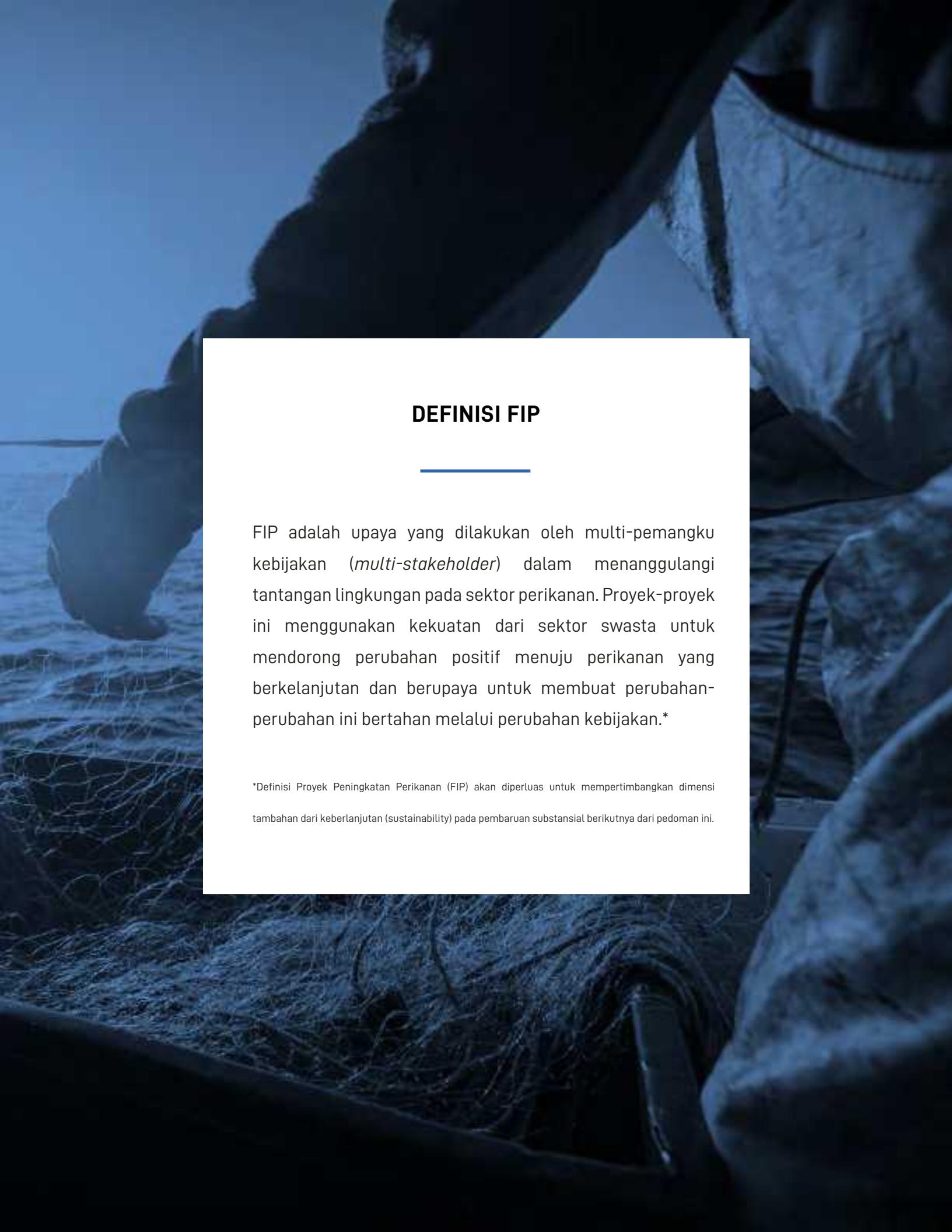
Pada tahun 2008, *Conservation Alliance* menerbitkan [Visi Bersama untuk Seafood yang berkelanjutan](#), sebuah pedoman yang menggambarkan enam langkah yang dapat diambil oleh para pebisnis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan seafood yang berkelanjutan. Salah satu dari langkah tersebut adalah untuk pengecer, pemasok dan pengolah dalam menentukan langkah pembelian yang bertanggung jawab. Untuk memenuhi langkah ini, para pembeli yang mengambil seafood dari sumber-sumber yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan dapat melakukan berbagai macam strategi untuk membantu mereka bergerak menuju keberlanjutan.

Salah satu strategi adalah dengan menghentikan sementara pembelian seafood dari sumber-sumber tersebut sampai mereka memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh perusahaan terkait kebijakan pembelian seafood yang berkelanjutan. Kami merekomendasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengambil pendekatan

ini juga mengkomunikasikan area-area permasalahan pada sektor perikanan yang perlu untuk ditanggulangi sehingga pembelian dapat dilakukan kembali.

Strategi yang lain adalah melibatkan pemasok, produsen dan mitra industri lainnya ke dalam FIP. FIP harus akuntabel untuk memenuhi lompatan dan jangka waktu tertentu dalam rangka perbaikan. Jika satu sektor perikanan tidak mencapai peningkatan yang terukur terkait kinerja lingkungannya dari waktu ke waktu, *the Conservation Alliance* merekomendasikan para pembeli dan pemasok yang terlibat dalam FIP untuk berbagi pemikiran atas tidak adanya kemajuan proyek. Jika tidak terjadi kemajuan setelah keterlibatan langsung dengan proyek, *the Conservation Alliance* merekomendasikan para perusahaan berhenti membeli *seafood* dari sumber dimaksud dan mengkomunikasikan alasan penghentian pembelian tersebut.

Keputusan tentang apakah akan tetap terlibat di salah satu rantai pasok dalam suatu FIP atau menghentikan pembelian sampai dengan perbaikan dilakukan berada di tangan pembeli dan akan tergantung pada persyaratan khusus yang dimiliki perusahaan terkait kebijakan *seafood* berkelanjutan. Kedua langkah pendekatan tersebut sah ketika disusun guna menciptakan insentif demi perubahan positif di lautan kita dan pasokan *seafood* yang terukur – yang mana ini adalah tujuan utama.



## DEFINISI FIP

---

FIP adalah upaya yang dilakukan oleh multi-pemangku kebijakan (*multi-stakeholder*) dalam menanggulangi tantangan lingkungan pada sektor perikanan. Proyek-proyek ini menggunakan kekuatan dari sektor swasta untuk mendorong perubahan positif menuju perikanan yang berkelanjutan dan berupaya untuk membuat perubahan-perubahan ini bertahan melalui perubahan kebijakan.\*

\*Definisi Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) akan diperluas untuk mempertimbangkan dimensi tambahan dari keberlanjutan (sustainability) pada pembaruan substansial berikutnya dari pedoman ini.



## DEFINISI FIP

---

Berikut adalah kualitas utama dari Proyek Peningkatan Perikanan (FIP).



### Partisipasi

FIP harus memanfaatkan kekuatan pasar, yang mana meliputi pemasok, pengecer, jasa makanan, industri perikanan termasuk nelayan dan lain sebagainya untuk memotivasi peningkatan sektor perikanan. Secara khusus, FIP harus melibatkan partisipasi aktif dari berbagai perusahaan di dalam rantai pasok (*supply chain*). Partisipasi penting lainnya meliputi pemerintah, para manajer sektor perikanan, dan juga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Partisipasi berarti berkontribusi secara finansial atau dukungan dalam bentuk barang/jasa (*in-kind*) kepada proyek kegiatan dan/mengerjakan tindakan sesuai rencana kerja.



### Komitmen Umum

Para peserta harus memiliki komitmen untuk berinvestasi secara finansial (secara langsung atau dalam bentuk barang/jasa) dan mewujudkan perbaikan pada sektor perikanan (misalnya:

penandatanganan nota kesepahaman, mempublikasikan daftar peserta, dan lain sebagainya).



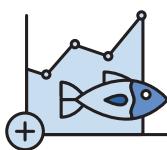
### **Tujuan**

FIP harus mendefinisikan ruang lingkup kegiatan untuk jangka pendek dalam rangkaian waktu yang terbatas. Selain menetapkan tujuan lingkungan seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah, *the Conservation Alliance* mendorong Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) untuk mempertimbangkan menetapkan tujuan untuk mengatasi tantangan sosial dalam sektor perikanan mereka.



### **Rencana Kerja**

FIP harus mengembangkan dan mengimplementasikan rencana kerja, yang berhubungan dengan anggaran dan batas waktu, dirancang untuk mengatasi kekurangan sektor perikanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan. Rencana kerja dan batas waktu harus dibuat dan tersedia untuk umum. Anggaran tidak harus dipublikasikan untuk umum.



### **Pelacakan dan Pelaporan Perkembangan**

FIP harus secara berkala melacak dan melaporkan perkembangan, meliputi: 1) Melaporkan perkembangan kegiatan dan hasilnya secara terbuka beserta dokumentasi pendukung setiap enam bulan; dan 2) Memperbarui skor indikator dan menyampaikan bukti pendukung untuk perubahan skor setiap 12 bulan. Semua FIP diharapkan dapat mengalami kemajuan dari waktu ke waktu.

## FIP PEMULA DAN KOMPREHENSIF

---

*The Conservation Alliance* telah menentukan dua tingkatan Proyek Peningkatan Perikanan (FIP):

PEMULA	KOMPREHENSIF
Langkah awal yang baik untuk memulai mengatasi tantangan lingkungan tertentu.	Bertujuan untuk mengatasi berbagai macam tantangan lingkungan yang diperlukan oleh sektor perikanan untuk mencapai tingkat keberlanjutan yang tinggi.

Perbedaan utama antara FIP Pemula dan Komprehensif adalah tingkat cakupan dalam menginformasikan perkembangan dari rencana kerja, tujuan, serta verifikasi yang diperlukan.

**Aliansi mendorong sektor perikanan mengembangkan FIP baru untuk mencapai tingkat komprehensif.** Aliansi juga mendorong FIP Pemula untuk melakukan transisi ke tingkat komprehensif dari waktu ke waktu. Sektor perikanan yang terlibat dalam kegiatan ini serta memenuhi kriteria komprehensif dari Aliansi dan menunjukkan proses kemajuan adalah yang paling mungkin untuk direkomendasikan oleh anggota Aliansi agar pembelian dapat dilakukan terhadap FIP ini.

# Perbedaan Utama antara FIP Pemula dan Komprehensif

PEMULA	KOMPREHENSIF
<b>CAKUPAN</b>	
Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) menyelesaikan penilaian kebutuhan dan dokumen cakupan berdasarkan standar MSC untuk mengidentifikasi tantangan lingkungan. Penilaian kebutuhan harus mencakup sekurang-kurangnya rangkaian indikator dari setiap tiga area utama standar MSC. Penilaian kebutuhan dan dokumen cakupan harus dibuat tersedia untuk umum.	Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) yang terlibat dengan pihak yang berpengalaman dalam menerapkan standar MSC* untuk melengkapi dokumen pra-penilaian dan cakupan. Dokumen dimaksud harus dibuat tersedia untuk umum.
<b>TUJUAN</b>	
Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) menetapkan batasan waktu untuk mengatasi serangkaian tantangan lingkungan tertentu untuk meningkatkan kinerjanya sesuai standar MSC.	Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) menetapkan batasan waktu untuk mengatasi seluruh tantangan lingkungan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat kinerja yang konsisten sehingga lulus tanpa syarat sesuai standar MSC.
<b>VERIFIKASI PERKEMBANGAN MELALUI AUDIT</b>	
Independen, audit langsung hasil kegiatan dan kinerja sesuai standar MSC sangat dianjurkan tapi tidak diwajibkan untuk Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) <b>Pemula</b> .	Setiap tiga tahun, Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) <b>Komprehensif</b> harus menyusun audit independen, langsung atas hasil kegiatan dan kinerja sesuai standar MSC oleh seseorang yang berpengalaman dengan standar MSC* dan independen dari organisasi yang mengimplementasikan Proyek Peningkatan Perikanan (FIP).

\* Pihak yang berpengalaman dalam menerapkan standar MSC diantaranya adalah konsultan teknis MSC yang terdaftar, badan penilaian kesesuaian yang terakreditasi, atau seseorang yang memiliki [kualifikasi-kualifikasi lain](#) yang telah ditunjukkan dan memenuhi kriteria dari *FisheryProgress.org*.



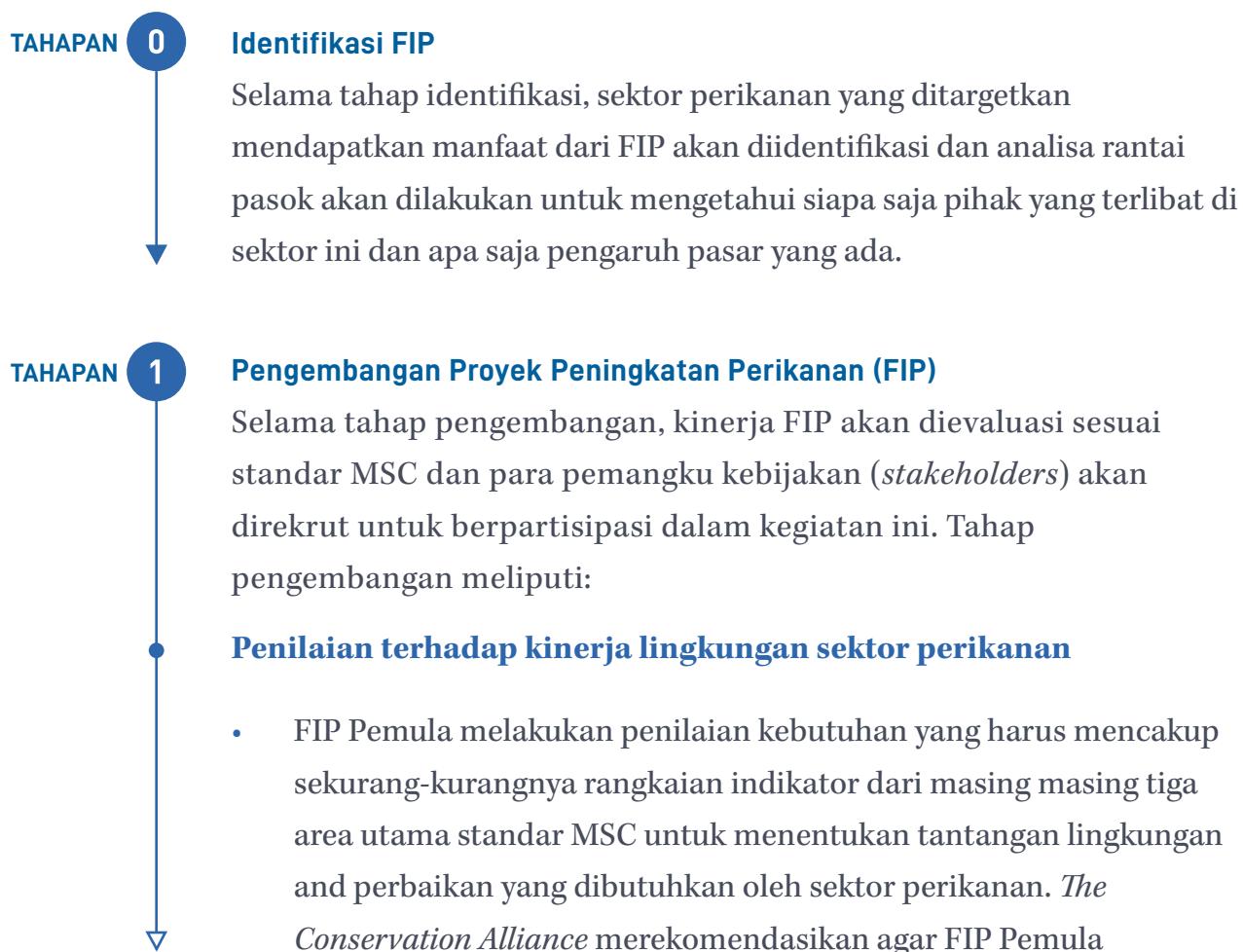
## PROSES FIP

---

Ada lima tahap kemajuan dari Proyek Peningkatan Perikanan (FIP), yang dijelaskan di bawah ini, bersama dengan 4 (empat) definisi status. Walapun proses peningkatan tidak selalu berjalan linear, tahapan dan deskripsi status ini membantu para kelompok dan perusahaan untuk mengevaluasi proyek peningkatan perikanan dan membuat keputusan tentang pelibatan dan atau pembelian.

### Prospektif

FIP dalam tahap nol (Identifikasi FIP) atau tahap satu (Pengembangan FIP) akan dicantumkan dalam FisheryProgress.org sebagai FIP Prospektif sampai dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari pencantuman FIP prospektif pada situs tersebut adalah membantu para pebisnis mengidentifikasi FIP untuk berpartisipasi dan juga mencegah pengembangan berbagai macam FIP dengan spesies/wilayah geografis yang sama. Setelah FIP menyelesaikan tahap dua (Peluncuran FIP), maka akan dicantumkan sebagai FIP yang aktif di FisheryProgress.org.



memasukkan semua indikator MSC ke dalam penilaian kebutuhan mereka jika memungkinkan dan mempertimbangkan untuk melakukan pra-penilaian MSC sebagai penilaian kebutuhan sekiranya mereka siap melakukan transisi ke FIP Komprehensif di masa yang akan datang.

- FIP Komprehensif melakukan pra-penilaian MSC untuk menentukan dimana sektor perikanan tidak berhasil memenuhi standar MSC. Pra-penilaian ini harus dilakukan oleh pihak yang berpengalaman menerapkan standar MSC (misalnya; konsultan teknis MSC yang terdaftar, badan penilaian kesesuaian yang terakreditasi, atau seseorang yang memiliki kualifikasi lain yang telah ditunjukkan dan memenuhi kriteria dari *FisheryProgress.org*).
- Disamping menilai tantangan lingkungan, Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) di dorong untuk menilai resiko sosial menurut tiga prinsip kerangka Monterey. Sumber daya seperti Alat Penilaian Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility Assessment Tool*) dapat digunakan untuk menyelesaikan penilaian ini.

#### **Dokumen Cakupan.**

Dokumen cakupan merangkum hasil penilaian kebutuhan/prapenilaian dan merekomendasikan strategi dalam menanggulangi berbagai tantangan pada sektor perikanan. Dokumen cakupan ini harus dibuat untuk umum. Untuk FIP Komprehensif, dokumen cakupan harus diselesaikan/diperiksa oleh pihak yang berpengalaman menerapkan standar MSC (misalnya; konsultan teknis MSC yang terdaftar, badan penilaian kesesuaian yang terakreditasi, atau seseorang yang memiliki kualifikasi lain yang telah ditunjukkan dan memenuhi kriteria dari *FisheryProgress.org*).

*Catatan: Jika penilaian kebutuhan atau pra-penilaian MSC mencakup rangkuman hasil dan rekomendasi strategi untuk menanggulangi berbagai tantangan sektor perikanan, FIP tidak perlu melengkapi dokumen cakupan tambahan.*

### **Pemetaan Para Pemangku Kebijakan (Stakeholders) dan Proses Pelibatan**

Mengidentifikasi pihak mana saja yang paling relevan terkait FIP. Mempertimbangkan seluruh pemangku kebijakan yang akan terdampak akibat kegiatan ini atau yang memiliki peran dalam membuat perubahan untuk mengatasi tantangan lingkungan pada sektor perikanan.

Menentukan siapa saja yang perlu menjadi peserta FIP, termasuk perwakilan pemerintah, industri (nelayan, pengolah, eksportir, pengepul tingkat menengah, pembeli akhir dan lain sebagainya), LSM lingkungan dan sosial, dan komunitas ilmiah.

Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) didorong untuk membuat penambahan peserta lebih transparan. Selain itu, proyek pada tahap pengembangan didorong untuk menentukan apakah ada FIP lain pada area yang sama untuk saling berkolaborasi jika memungkinkan daripada menduplikasi kegiatan yang telah ada. FIP dapat berkonsultasi dengan *FisheryProgress.org* untuk menentukan apakah ada FIP aktif atau prospektif lainnya di dalam area perikanan yang sama.

TAHAPAN

**2**

### **Peluncuran Proyek Peningkatan Perikanan (FIP)**

Selama tahap peluncuran, peserta FIP dan rencana kerja diselesaikan dan dibuat tersedia untuk umum. Tahap peluncuran ini meliputi:

- **Konfirmasi dari peserta FIP.** Daftar FIP dicantumkan untuk umum. Nota Kesepahaman juga dapat disampaikan untuk menawarkan detil tambahan terkait peran dari para peserta.
- **Pertemuan peserta.** Peserta FIP bertemu secara langsung untuk mendiskusikan penilaian dan menentukan berbagai aksi.
- **Pengembangan rencana kerja.** Berdasarkan penilaian, dokumen cakupan, dan masukan dari peserta, FIP mengembangkan rencana kerja dengan berbagai aktivitas yang dapat membantu memperbaiki kekurangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Untuk FIP Komprehensif, rencana kerja harus dikembangkan bersama seseorang yang berpengalaman menerapkan standar MSC.

Rencana kerja harus meliputi:

- **Tujuan.** *The Conservation Alliance* merekomendasikan bahwa tujuan fokus kepada jangka waktu lima tahun (atau kurang). Untuk FIP Pemula, tujuannya untuk mengatasi serangkaian tantangan lingkungan yang teridentifikasi dalam penilaian kebutuhan untuk perbaikan kinerja sektor perikanan sesuai standar MSC. Untuk FIP Komprehensif, tujuannya adalah untuk mengatasi seluruh tantangan lingkungan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat keberlanjutan yang konsisten dengan kelulusan tanpa syarat sesuai standar MSC. Semua Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) didorong untuk bekerja mencakup ketelusuran (*traceability*) dan menanggulangi permasalahan sosial sebagai bagian dari pencapaian tujuan mereka.
- **Daftar Kegiatan.** Daftar kegiatan ini adalah hal utama yang harus diselesaikan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi

dalam penilaian kebutuhan /pra-penilaian. Kerangka kerja juga mencakup berbagai tugas yang kemudian diturunkan menjadi langkah-langkah spesifik yang menggambarkan bagaimana kegiatan tersebut dapat dicapai.

- **Para Pihak yang bertanggung jawab.** Organisasi/Individu bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap kegiatan
- **Jangka Waktu.** Perkiraan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan dan/tugas (misalnya; Januari 2015-Juni 2015)
- **Anggaran yang terkait.** Sekurang-kurangnya, anggaran mencakup daftar pengeluaran utama dan sumber pendapatan untuk Proyek Peningkatan Perikanan (FIP), dan harus diperbarui setiap tahun.

Selama tahap ini, rencana kerja harus dibuat tersedia untuk umum dan anggaran harus diadopsi oleh para peserta (meskipun detil anggaran tidak harus dipublikasikan). Ketika mengembangkan rencana kerja, the Conservation Alliance merekomendasikan untuk menilai resiko yang mungkin berdampak pada kemampuan sektor perikanan untuk mencapai kemajuan seperti yang direncanakan.

TAHAPAN

3

### **Pelaksanaan Proyek Peningkatan Perikanan (FIP)**

Selama tahap pelaksanaan FIP, sektor perikanan mulai mengambil langkah untuk mengatasi kekurangan yang ada dan mulai mengikuti proses perkembangannya.

Tahap ini meliputi:

**Menerapkan berbagai langkah dan/atau tugas di dalam rencana**

**kerja** dan keterlibatan yang konsisten dengan pembuat regulasi tentang langkah-langkah ini.

● **Menelusuri dan melaporkan kemajuan yang dicapai.** FIP Pemula dan Komprehensif melaporkan secara mandiri kemajuan yang dicapai dalam pelaksanaan rencana kerja sebagai berikut:

1. Melaporkan kemajuan secara terbuka terkait langkah-langkah kerangka kerja dan hasilnya beserta dokumen pendukungnya setiap enam bulan.
2. Memperbarui skor indikator dan menyertakan bukti pendukung perubahan skor setiap 12 bulan.

Untuk pelaporan Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) melalui *FisheryProgress.org*, Staf *FishChoice* mengecek laporan kemajuan terkait kelengkapan dan keakurasiannya sebelum dipublikasikan (lihat pedoman peninjauan *FisheryProgress* untuk informasi lebih lanjut). Jika satu proyek FIP pada *FisheryProgress* melewatkkan dua laporan enam bulanan berturut-turut, sehingga akan ditetapkan sebagai FIP tidak aktif. Satu proyek FIP harus memperbarui secara penuh laporannya untuk dapat kembali aktif di *FisheryProgress.org*.

Setiap tiga tahun, FIP Komprehensif harus merencanakan audit independen, secara langsung atas hasil dan kinerja kegiatan sesuai dengan standar MSC (misalnya; perubahan kebijakan sektor perikanan, pengelolaan, atau praktik penangkapan ikan dan yang paling utama adalah sektor perikanan yang sehat) oleh seseorang yang sudah berpengalaman dalam menerapkan standar MSC (misalnya; konsultan teknis MSC yang terdaftar atau badan penilaian kesesuaian yang terakreditasi, atau seseorang yang memiliki kualifikasi lain yang telah ditunjukkan dan memenuhi kriteria dari *FisheryProgress.org*) dan yang tidak terikat dengan organisasi yang mengimplementasikan FIP.



**Perbaikan materi jika diperlukan.** Jika FIP tidak mencapai aktivitas seperti tercantum di rencana kerjanya dalam jangka waktu tertentu, maka FIP harus melaporkan alasan kenapa aktivitas tersebut terlewatkan dan memperbarui rencana kerja untuk merefleksikan penyesuaian berbagai kegiatan dan jangka waktunya.

TAHAPAN

4

#### **Perbaikan dalam praktek penangkapan ikan atau pengelolaan sektor perikanan**

Pada tahap ini, FIP mendokumentasikan setiap perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja. Perbaikan pada tahap ini meliputi:



**Perbaikan pada kebijakan atau pengelolaan atau modifikasi praktek penangkapan ikan.**

**Peningkatan skor untuk indikator kinerja MSC yang berfokus pada pengelolaan atau informasi.**

TAHAPAN

5

#### **Perbaikan pada perairan**

Pada tahap ini, FIP mendokumentasikan setiap perbaikan yang telah dilakukan pada pengelolaan perairan. Perbaikan pada tahap ini meliputi:



**Peningkatan skor untuk indikator kinerja MSC yang berfokus pada hasil.**

**Perubahan yang dapat dibuktikan pada pengelolaan perairan,** seperti menurunnya tingkat kematian ikan (fishing mortality), peningkatan biomassa dari stok target, pengurangan dampak habitat, dan lain sebagainya.

*Catatan: Tahap empat dan lima tidak harus berurutan. Tahapan ini mengevaluasi FIP pada dua rangkaian hasil yang berbeda. Kedua tahapan ini mungkin tidak harus diperlukan pada setiap FIP.*

## PROSES FIP

---

### Tahapan

#### Prospektif

Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) dalam tahap nol (Identifikasi Proyek Peningkatan Perikanan) atau tahap satu (Pengembangan Proyek Peningkatan Perikanan) akan dicantumkan dalam *FisheryProgress.org* sebagai FIP Prospektif sampai dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari pencantuman proyek prospektif adalah membantu para pebisnis mengidentifikasi Proyek Peningkatan Perikanan (FIP) untuk berpartisipasi dan juga mencegah pengembangan berbagai macam FIP dengan spesies/wilayah geografis yang sama. Setelah ada satu proyek peningkatan perikanan menyelesaikan tahap dua (Peluncuran Proyek Peningkatan Perikanan), maka akan dicantumkan sebagai FIP yang aktif di *FisheryProgress.org*. (Peluncuran Proyek Peningkatan Perikanan), maka akan dicantumkan sebagai FIP yang aktif di *FisheryProgress.org*.

#### Aktif/Selesai/Tidak Aktif

Proyek Peningkatan Perikanan yang aktif di tahap dua (Peluncuran Proyek Peningkatan Perikanan), tahap tiga (Implementasi Proyek Peningkatan Perikanan), tahap empat (Perbaikan praktek penangkapan ikan atau pengelolaan perikanan) dan tahap lima (Perbaikan pada kondisi perairan) akan tetap bertahan dengan status aktif di *FisheryProgress.org* sampai:

1. Selesai dan menyampaikan verifikasi independen bahwa mereka telah berhasil mencapai target, sehingga kegiatan mereka akan dicantumkan telah selesai
2. Melaporkan bahwa mereka menangguhkan kegiatan dan target tidak diselesaikan, sehingga kegiatan mereka akan dicantumkan sebagai tidak aktif
3. Melewati dua laporan enam bulanan secara berurutan, sehingga kegiatan mereka akan dicantumkan sebagai tidak aktif
4. Tidak terdapat hasil laporan pada tahap empat dan lima (Perbaikan pada praktek penangkapan ikan atau pengelolaan atau perbaikan pada kondisi perairan) dalam tiga tahun, sehingga kegiatan mereka akan dicantumkan sebagai tidak aktif

*FisheryProgress.org menawarkan serangkaian model yang dikembangkan oleh komunitas Conservation Alliance sehingga Proyek Peningkatan Perikanan dapat menggunakannya untuk tahap satu (Pengembangan Proyek Peningkatan Perikanan) atau tahap dua (Peluncuran Proyek Peningkatan Perikanan).*

## MENDUKUNG FIP

---

Mendukung FIP dapat membantu melibatkan bisnis seafood tambahan ke dalam proyek yang telah ada dan juga memacu permintaan dari para pembeli dan pemasok untuk proyek yang baru dalam meningkatkan sektor perikanan lain yang memiliki permasalahan lingkungan.





## MENDUKUNG FIP

---

**Ada berbagai macam cara untuk mendukung FIP.** *The Conservation Alliance* sangat merekomendasikan proyek-proyek yang tercantum di *FisheryProgress.org* agar dilaporkan kepada publik dengan cara yang terstandar. Ini akan mempermudah para perusahaan seafood dan para pemangku kebijakan yang lain untuk menilai status dan tahapan suatu proyek dan menentukan jika mereka ingin mendukung, atau membeli dari suatu FIP. Sementara komunitas *Conservation Alliance*, terutama para LSM akan mengevaluasi informasi yang ada di *FisheryProgress.org*, perusahaan yang membuat keputusan akhir apakah akan terlibat atau membeli dari proyek FIP.

## **Dukungan Aliansi untuk Proyek Peningkatan Perikanan (FIP)**

*The Conservation Alliance* menyambut gembira semua FIP yang bekerja untuk mengatasi berbagai tantangan lingkungan. Untuk mengapresiasi segala upaya penting ini, *the Conservation Alliance* mendorong FIP yang memenuhi kriteria minimal untuk FIP Pemula seperti yang diuraikan dalam pedoman ini untuk mengirimkan informasinya ke *FisheryProgress.org*.

## **Keputusan Bisnis**

Setelah menilai informasi yang tersedia untuk umum dari berbagai sumber diantaranya profil FIP di *FisheryProgress.org*, dan/atau berkonsultasi dengan para mitra LSM, perusahaan dapat terlibat di dalam FIP melalui beberapa cara:

- Berpartisipasi dalam sebuah proyek melalui kontribusi finansial/in-kind, terlibat dalam kegiatan proyek;
- Mengirimkan surat dukungan terhadap proyek kepada para penyelenggara, perwakilan pemerintah, atau pemasok; dan/atau
- Meminta rantai pasok untuk berpartisipasi di dalam proyek atau membeli dari sektor perikanan yang terlibat di sebuah FIP yang aktif.

Anggota komunitas *Conservation Alliance* memiliki berbagai kriteria untuk merekomendasikan pembelian atau pelibatan FIP kepada para perusahaan. Sektor perikanan yang terlibat di proyek peningkatan perikanan (FIP) yang memenuhi kriteria komprehensif *Conservation Alliance*, termasuk ketelusuran, dan menunjukkan kemajuan adalah yang paling mungkin untuk direkomendasikan untuk pembelian. Akan tetapi, beberapa anggota komunitas

mungkin merekomendasikan para perusahaan untuk juga membeli dari proyek FIP Pemula.

### **Proses Kemajuan adalah Hal Penting**

Sebagai tambahan, keputusan pembelian bergantung kepada kemajuan yang dicapai oleh FIP dari waktu ke waktu sesuai dengan rencana kerja yang ada serta pelaporan hasilnya. Sebuah alat penting yang digunakan oleh para perusahaan dan LSM untuk mengevaluasi kemajuan proyek FIP adalah peringkat kemajuan FIP yang dikembangkan oleh *Sustainable Fisheries Partnership* yang ditinjau oleh *FisheryProgress.org*.

Komunikasi dan pelaporan yang jelas oleh peserta FIP adalah kunci utama. Jika suatu FIP melewati jangka waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja, harus melaporkan alasannya mengapa terlewati dan menyampaikan rencana baru untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebuah FIP dapat membuat kemajuan walaupun jika melewati jangka waktu untuk beberapa pelaksanaan kegiatan. Akan tetapi, secara konsisten melewati jangka waktu dan/atau gagal untuk melakukan peningkatan yang terukur pada kinerja lingkungan dari waktu ke waktu dapat berakibat penarikan dukungan untuk Proyek Peningkatan Perikanan (FIP).

*Catatan: untuk informasi lebih lanjut, termasuk daftar istilah yang digunakan dalam dokumen ini, silahkan kunjungi [solutionsforseafood.org/projects/fishery-improvement](http://solutionsforseafood.org/projects/fishery-improvement).*